

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES PADA ANAK PRASEKOLAH

JESIKA FRANSISKA SIREGAR

ABSTRACT

Dental and oral health of children is something that must be considered as early as possible, because tooth decay at preschool age will affect their further tooth growth. Parents' participation in maintaining children's oral health can be done by paying attention to dental and oral health behavior and eating patterns.

This study aims to determine the relationship between the mother's level of knowledge about dental and oral health with the incidence of caries in preschool children. This research is a systematic review conducted by analyzing 10 published articles from 2016-2021.

Through the results of the study, it was found that the following data: 70% of articles stated that the level of knowledge of mothers about dental and oral health maintenance and the incidence of caries was in poor criteria; 20% of articles stated in the moderate criteria, and 10% of the articles stated in the good criteria; 70% of the articles stated that the caries status of preschoolers was in the poor criteria, 20% of the articles stated in the moderate criteria, and 10% of the articles stated in the good criteria.

This study concludes that there is a relationship between the level of mother's knowledge and the incidence of caries in preschool age children, 70% of mothers have a knowledge level in the bad category, and 70% of caries conditions in preschool age children are in bad criteria.

Keywords : Mother's Knowledge, Dental Caries

ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut pada anak merupakan faktor yang harus diperhatikan sedini mungkin, karena kerusakan gigi pada usia anak dapat mempengaruhi pertumbuhan gigi pada usia selanjutnya. Keikutsertaan orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut anak dapat diterapkan dengan memperhatikan perilaku anak mengenai kesehatan gigi dan mulut serta pola makan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak prasekolah metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic review dengan menganalisis 10 artikel terpublikasi dari tahun 2016-2021.

Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies masih rendah diperoleh dengan kriteria pengetahuan ibu sebesar 70% artikel yang memiliki kriteria buruk, 20% artikel yang kriteria sedang, dan 10% artikel yang memiliki kriteria baik.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan tingkat pengetahuan ibu dengan terjadinya karies. tingkat pengetahuan ibu pada anak prasekolah sebanyak 70% buruk dari 10 jurnal yang telah ditelaah. Kondisi karies pada anak prasekolah sebanyak 70% buruk dari 10 jurnal yang telah ditelaah.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Karies Gigi

LATAR BELAKANG

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas

hidup seseorang (Notohartojo & Ghani, 2015). Gigi merupakan satu kesatuan dengan anggota tubuh yang lain. Kerusakan pada gigi dapat mempengaruhi kesehatan anggota tubuh lainnya,

sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari (Khrisma Aprillia, 2019).

Karies gigi merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai di rongga mulut, sehingga merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut. Penyakit ini terjadi karena demineralisasi jaringan permukaan gigi oleh asam organik yang berasal dari makanan yang mengandung gula. Karies bersifat kronis dan dalam perkembangannya membutuhkan waktu yang lama, sehingga sebagian besar penderita mempunyai potensi mengalami gangguan seumur hidup. Namun demikian penyakit ini sering tidak mendapat perhatian dari masyarakat dan perencana program kesehatan, karena jarang membahayakan jiwa. (Silvia Dwi Rosanti, 2020)

Pengetahuan orang tua, terutama ibu dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak. Peran serta orang tua sangat diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya (Novita Septy Nurfatimah, 2019).

Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi sangat penting karena merupakan faktor yang penting dalam memberikan pengaruh pada kesehatan dan penyakit gigi anak. 11 Penelitian yang dilakukan di Sangihe mengenai pengetahuan ibu mencakup dua kategori pengetahuan yaitu pengetahuan baik dan pengetahuan buruk. Pengetahuan ibu didasari juga oleh beberapa faktor seperti: pekerjaan, tingkat pendidikan, pengalaman mengasuh anak, lingkungan tempat tinggal serta status ekonomi. Salah satu faktor yang jelas mempengaruhi yaitu lingkungan tempat tinggal responden. Lingkungan tempat tinggal responden termasuk dekat dengan kota yaitu Kota Tahuna. Kedekatan dengan perkotaan menyebabkan kesempatan responden untuk memperoleh informasi tentang kesehatan gigi anak dari media massa, penyuluhan, atau informasi dari tenaga kesehatan relatif mudah (Christian Rompis, dkk, 2016)

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) prevalensi karies pada anak umur 1 - 4 tahun di Indonesia sebesar 10,4%, sedangkan pada anak umur 5 - 9 tahun sebesar 28,9% (Kemenkes RI, 2013). Menurut Suryawati (2009), karies gigi pada balita tertinggi terdapat pada balita perempuan (58,2%), dan karies gigi menurut kelompok usia;

usia tiga tahun (60%), usia empat tahun (85%), dan usia lima tahun (86,4%). Hasil penelitian Sudarmini (2015), tentang Gambaran Karies Gigi Susu Pada Anak-anak TK Widya Dharma Santhi Cabang Bitera Kabupaten Gianyar, didapatkan hasil bahwa rata-rata karies gigi susu sebesar 5,2 (GA Ayu Candra Dew, dkk, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak prasekolah dan sekolah dasar.

TUJUAN PENELITIAN

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut.
- b. Mengetahui status karies pada anak prasekolah.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic riview*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic review* yaitu sebuah metode yang sistematis (berurutan), eksplisit (jelas, spesifik) dan reproduibel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.

B. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dari hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

C. Rumusan PICO

Mengacu kepada PICOS

Keterangan :

P (population) : Ibu dan anak Prasekolah

I (intervention) : Penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi

C (Comparison) : Dalam sistematik review ini tidak ada penambahan intervensi

O (Outcome) : Meningkatnya pengetahuan ibu terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap anak prasekolah.

D. Prosedur Penelusuran Artikel

Pencarian jurnal atau artikel menggunakan kata kunci (AND, OR NOT or AND NOT) kata kunci (keyword) yang digunakan dalam literature review ini yaitu Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang

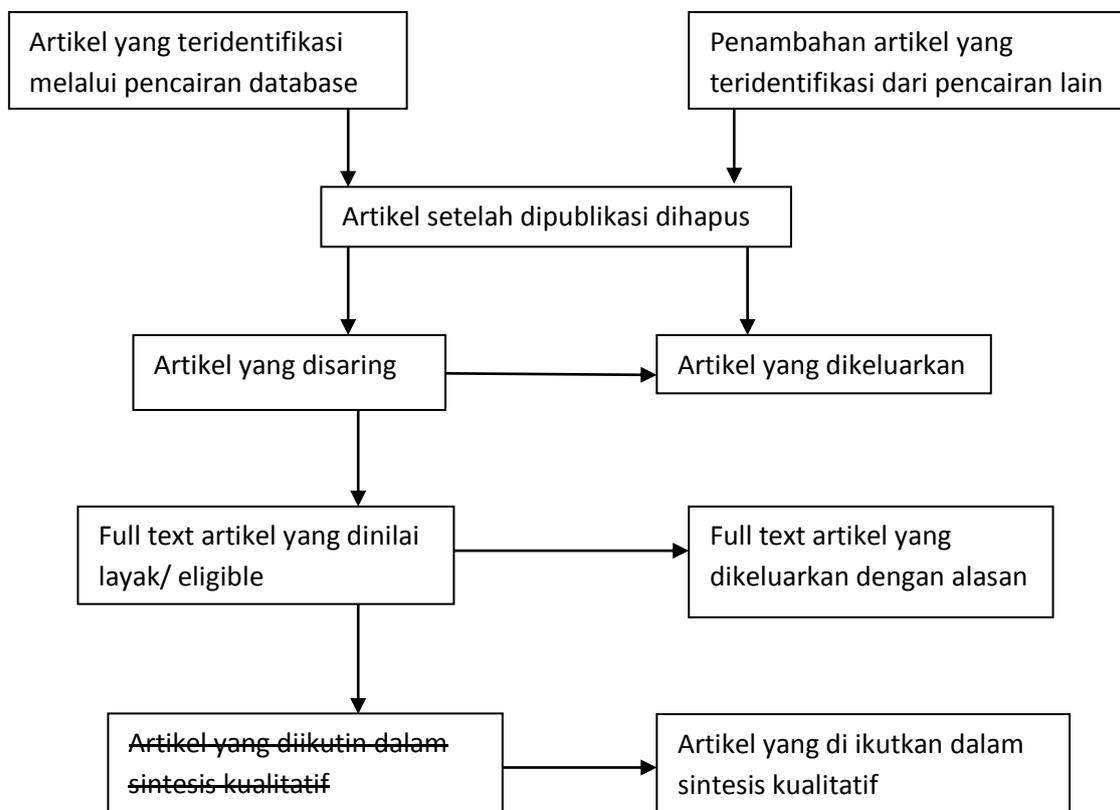
Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut
Terhadap Karies Anak Prasekolah.

E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1. Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

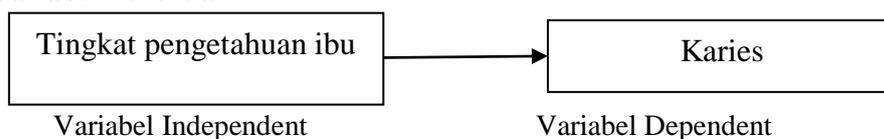
| Kriteria | Inklusi | Eksklusi |
|--------------|--|---|
| Populasi | Anak Prasekolah 3-5 tahun | Anak Prasekolah 3-5 tahun |
| Intervention | Penyuluhan | Tidak ada intervensi |
| Comparison | Tidak ada | Tidak ada |
| Outcome | Menurunnya angka karies | Tidak adanya pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut |
| Study design | Systematic/literature review (kuantitatif) | Selain systematic/literature review (kualitatif) |
| Bahasa | Bahasa Indonesia | Selain bahasa Indonesia |

Pencarian artikel dilakukan melalui pemanfaatan data base seperti google dan google scholer.



Gambar 3.2. Langkah Pencarian Artikel

F. Variabel Penelitian



G. Definisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut

Defenisi : Meliputi menjaga kebersihan gigi dan mulut, mengkomsumsi makanan yang tepat dan menghindari kebiasaan yang tidak baik.

Outcome : Meningkatkan pengetahuan ibu

Instrumment : Artikel terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorial

2. Karies Pada Anak

Defenisi : Karies gigi merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai di rongga mulut, sehingga merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut dan merusak jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam yang dihasilkan dari interaksi mikroorganisme, saliva, dan sisa makanan

Outcome : Penurunan karies pada anak prasekola

Instrument : Artikel terpublikasi

Skala Pengukuran : Kategorikal

H. Instrumen penelitian dan pengolahan data

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal terpublikasi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Pada Anak Prasekolah.

I. Pengelohan Data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

J. Analisis penelitian

Menganalisis tingkat pemgetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap terjadinya karies pada anak prasekolah dan sekolah dasar dengan cara mengkaji hasil penelitian yang telah telaah pada penelitian yang dilakukan oleh beberapa penelitian sesuai dengan jurnal yang dapat.

K. Etika penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical Clearence yang diterbitkan dari komisi Etik Politeknik Kesehatan Medan.

HASIL PENELITIAN

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan. Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil setiap artikel ang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

| No | Kategori | F | % |
|---|---|---|-----|
| A. Tahun Publikasi | | | |
| 1. | 2015 | 0 | 0% |
| 2. | 2016 | 3 | 30% |
| 3. | 2017 | 1 | 10% |
| 4. | 2018 | 1 | 10% |
| 5. | 2019 | 2 | 20% |
| 6. | 2020 | 1 | 10% |
| 7. | 2021 | 2 | 20% |
| B. Desian Penelitian | | | |
| 1. | Quasi Eksperimen dengan Pretest dari Post test design | 0 | 0% |
| 2. | Deskriptif koleratif dengan Design cross sectional | 2 | 2% |
| 3. | Analitik dengan Design cross sectional | 8 | 8% |
| C. Sampling Penelitian | | | |
| 1. | Total Sampling | 8 | 80% |
| 2. | Purposive Sampling | 0 | 0% |
| 3. | Random Sampling | 2 | 20% |
| D. Instrument Penelitian | | | |
| 1. | Lembar Observasi | 0 | 0% |
| 2. | Tes Lisan Observasi, dan Wawancara | 2 | 20% |
| 3. | Kuisoner | 8 | 80% |
| E. Analisis Statistik Penelitian | | | |
| 1. | Uji Wilcoxon | 1 | 10% |
| 2. | Linear regression analyses | 3 | 30% |
| 3. | Univarat Dan Bivarat Dengan Uji T- Dependent | 4 | 40% |
| 4. | Paried sample t-tes | 0 | 0% |
| 5. | Spearman Rank | 1 | 10% |
| 6. | Chi Square | 1 | 10% |

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 30% artikel dipublikasi pada tahun 2016, masing-masing 20% pada tahun 2019, 2021, masing-masing 10% artikel publikasi tahun 2017,2018,2020 dan 0% pada tahun 2015.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 80% artikel menggunakan desain penelitian analitik dengan design cross sectional, sebesar 20% artikel menggunakan deskriptif koleratif dengan design cross sectional dan 0% artikel menggunakan desain Quasi Eksperiment dengan Pretest dan Post test design.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 80% artikel menggunakan sampling penelitian dengan total sampling, sebesar 20% artikel menggunakan random sampling.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 80% Instrument penelitian menggunakan kuisioner, sebesar 20% instrument penelitian menggunakan Tes Lisan Observasi, dan Wawancara.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 40% analisis statistik penelitian menggunakan Univariate Dan Bivariate Dengan Uji T- Dependent, sebesar 30% analisis statistic penelitian menggunakan Linear regression analyses, dan 10% menggunakan analisis statistik penelitian Uji Wilcoxon, spearman rank dan chi square.

Tabel 4.2 Kriteria Pengetahuan Ibu

| Kriteria Pengetahuan Ibu | f | % |
|--------------------------|----|------|
| Baik | 1 | 10 % |
| Sedang | 2 | 20% |
| Buruk | 7 | 70% |
| Jumlah | 10 | 100% |

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data bahwa kriteria pengetahuan ibu sebesar 70% artikel yang memiliki kriteria buruk, 20% artikel yang kriteria sedang, dan 10% artikel yang memiliki kriteria baik.

Tabel 4.3 Kondisi Karies anak

| Rata-rata karies | f | % |
|--|----|-----|
| Baik → dibandingkan indicator nasional | 1 | 10 |
| Sedang | 2 | 20 |
| Buruk | 7 | 70 |
| Jumlah | 10 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data bahwa kriteria kondisi karies anak sebesar 70% artikel yang memiliki kriteria buruk, 20% Artikel Yang Kriteria sedang, dan 10% artikel yang memiliki kriteria baik. Kriteria rata rata karies anak 70% artikel yang memiliki kriteria buruk, 20% artikel yang kriteria sedang, dan 10% artikel yang memiliki kriteria baik.

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Artikel diperoleh dari beberapa jurnal yang terpublikasi dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif dari beberapa jurnal yang diperoleh dari artikel. Artikel yang digunakan adalah jurnal yang telah tersaring dari beberapa jurnal yang dapat digunakan untuk mereview artikel sesuai dengan tujuan penelitian sistematik review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 10% artikel publikasi pada tahun 2017,2018,2020, 20% artikel publikasi pada tahun 2019,2021, dan 30% artikel publikasi pada tahun 2016.

Data yang diperoleh dari desain penelitian sebesar 20% menggunakan desain penelitian deskriptif koleratif dan sebesar 80% menggunakan desain penelitian analitik dengan desain cross sectional.

Pengambilan sampel penelitian didapatkan hasil beberapa jurnal menggunakan 80% instrument penelitian menggunakan kuisioner dan sebesar 20% instrument penelitian menggunakan random sampling.

Instrument penelitian diperoleh data bahwa sebesar 80% instrument penelitian menggunakan kuisioner, sebesar 20% instrument penelitian menggunakan Tes Lisan Observasi, dan Wawancara.

Analisis statistic penelitian diperoleh data sebesar 40% analisis statistic penelitian menggunakan Univariate dan Bivariate dengan UjiT-Dependent, sebesar 30% analisis statistic penelitian menggunakan Linear regression analyses, dan 10% menggunakan analisis statistik penelitian Uji Wilcoxon, spearman rank dan chi square.

B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Hasil penelitian menunjukkan kriteria tingkat pengetahuan ibu yang memiliki pengetahuan sebesar 70% yang memiliki kriteria buruk, 20% yang memiliki kriteria sedang, dan 10% memiliki kriteria baik. Hasil analisa ini menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan ibu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan karies pada anak. Pengetahuan ibu sangat berpengaruh pada karies yang dialami oleh anak, karena pengetahuan ibu juga berfungsi dalam praktek pencegahan karies dini (Nur khamilatusy,2021).

Perilaku orangtua dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi anak berpengaruh positif terhadap resiko terjadinya karies gigi pada anak, karena anak-anak masih mempunyai sikap ketergantungan pada orangtua terutama ibu yang paling berperan dalam menjaga kesehatan gigi anaknya. Faktor yang juga mempengaruhi anak mengalami karies gigi antara lain kebersihan rongga mulut, dan pola makan anak. Kebersihan rongga mulut sangat mempengaruhi tinggi rendahnya karies gigi pada anak untuk memelihara kesehatan gigi anaknya (Rusana Ukfa, 2020).

C. Kondisi Karies Anak

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa responden yang mengalami karies sebanyak 70% memiliki kriteria buruk, 20% memiliki kriteria sedang, dan 10% memiliki kriteria baik. Penelitian ini mengambil sampel sejumlah 10 jurnal yang terpublikasi. Karies gigi juga merupakan penyakit yang paling banyak dijumpai di rongga mulut, sehingga merupakan masalah utama kesehatan gigi dan mulut. Sebagian besar penderita ini mengalami gangguan seumur hidup.

Faktor yang mempengaruhi karies gigi ada empat faktor yang saling berinteraksi yaitu gigi dan saliva, mikroorganisme, substrat, dan waktu. Paduan ke empat faktor penyebab tersebut digambarkan sebagai empat lingkaran yang bersitumpang (Sukarsi,2018)

Karies gigi adalah kerusakan jaringan keras gigi yang disebabkan oleh asam yang dihasilkan dari interaksi mikroorganisme, saliva, dan sisa makanan. (Kharisma Aprillia, 2019)

SIMPULAN

Berdasarkan Systematic Review dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan ibu pada anak prasekolah sebanyak 70% buruk dari 10 jurnal yang telah ditelaah.
2. Kondisi karies pada anak prasekolah sebanyak 70% buruk dari 10 jurnal yang telah ditelaah.

SARAN

1. Bagi ibu diharapkan mampu mengarahkan anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut dan diharapkan untuk lebih memotivasi dalam meningkatkan status kebersihan

gigi dan mulut dengan baik dan benar dengan cara mengingatkan untuk menyikat gigi 2x sehari yaitu pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur. Dan rutin memeriksakan gigi minimal sekali dalam 6 bulan kedokter gigi.

2. Bagi anak diharapkan dapat menjaga kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar agar tidak terjadi karies lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi. dkk.2018."Gambaran karies gigi sulung dan tingkat pengetahuan orang tua terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak pra sekolah di TK Sila chandra III batubulan tahun 2017." *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)* 6.1 (2018): 22-28.
- Dewi Elianor.2016." Hubungan Pengetahuan Orang Tua Dengan Status Karies Gigi Anak Usia 7-12 Tahun di SD 04 Kampung Olo Padang".*Jurnal Kedokteran Gigi universitas baituhrrahmah. Jl. Raya By. Pass KM. 15 Sei Sapih, Padang.*
- Fadlilah dkk.2019. "Hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dengan terjadinya karies pada anak prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal." *Journal of Oral Health Care* 7.1 (2019): 32-39.
- Fitriani, dkk.2019. "Hubungan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak usia 2-4 tahun di Paud Tuas Melati Sambak Indah ". *The Shine Cahaya Dunia S-1 Keperawatan Vol 4, No 2.*
- Niken Laraswati, dkk.2021. "Peran Ibu Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Anak Prasekolah Dengan Angka Karies Di TK Islam Al Kautsar Surabaya". *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG) Vol. 2 No. 1 Bulan Maret.*
- Rompis, dkk. 2016."Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi anak dengan tingkat keparahan

- karies anak TK di Kota Tahuna." e-GiGi 4.1.
- Setyaningsih, dkk.2016. "Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Perawatan Gigi Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Usia Balita Di Desa Mancasan Baki Sukoharjo." KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan 4.1.
- Sholekhah, dkk.2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Balita di Posyandu Wiratama." Indonesian Journal of Dentistry 1.1 (2021): 20-23.
- Sukarsih, dkk.2018. "Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Status Karies Pada Anak TK Al-Hikmah Kota Jambi Tahun 2018." Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health) 2.2: 131-138.
- Ulfah, dkk.2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Orangtua Dalam Memelihara Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Taman Kanak Kanak." An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat 7.2 : 146-150.
- Khrisma Aprilia.2019." Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Dengan Jumlah Karies Pada Anak TK Masyithoh Maesan Lendah Kulon Progo". Prodi DIII Kesehatan Gigi". Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Novita Septy Nurfatimah.2019. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Jumlah Karies Pada Anak Balita Di Posyandu Dusun Kebonromo Kulon Progo". Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Nurjannah.2016." Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Mulut Pelajar SMP/MTS Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin". Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Risti Afiati.2017." Hubungan Perilaku Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Karies Gigi Anak". Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.